



Kewirausahaan tentang pemanfaatan bahan bekas untuk kerajinan tangan

Ediaman Sitepu¹, Ayu Indari², Hamidah. D³, Juliantina⁴, Sri Zulhayana⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Budidaya Binjai

¹sitepuediaman@gmail.com, ²a.indari@gmail.com, ³darmahamidah@gmail.com, ⁴juliantinasebayang@gmail.com,

⁵bundanceyik18@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

15 Juli 2023

Disetujui :

19 Juli 2023

Dipublikasikan :

25 Oktober 2023

ABSTRAK

Laporan ini dibuat untuk menjadi salah satu syarat lulus dalam kegiatan program Kegiatan Masyarakat Dosen dan Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai yang dilakukan di Lokasi kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Karang Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Keberadaan pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Sebelum melakukan kegiatan mahasiswa memikirkan apa yang mau dibuat dan akhirnya mahasiswa memutuskan untuk membuat kerajinan tangan dari bahan bekas dan sabun cuci piring. Karena ada beberapa alasan yaitu bahan yang diperlukan mudah ditemukan dimana-mana dan juga untuk penghematan biaya.

Kata kunci : Kewirausahaan, Kerajinan tangan, Pemanfaatan bahan bekas

ABSTRACT

This report was made to be one of the requirements for graduating in the Community Activities program for Lecturers and Students of STKIP Cultivation of Binjai which was carried out at the location of this community service activity in Karang Gading Village, Secanggang District, Langkat Regency, North Sumatra Province. The existence of entrepreneurship learning is expected to be useful for the surrounding community. Before doing activities, students think about what they want to make and finally students decide to make handicrafts from used materials and dish soap. Because there are several reasons, namely the materials needed are easily found everywhere and also for cost savings.

Keywords: Entrepreneurship, Handicrafts, Utilization of used materials



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Lokasi kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Karang Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara .Secara garis besar Desa Karang Gading terdiri atas 12 (DuaBelas) Dusun, memiliki luas wilayah ± 224 Ha atau 44,86 Km², dengan perincian sebagai berikut:

Dusun Afdeling II	: 150 .Ha
Dusun Pasar I	: 149 .Ha
Dusun Beringin	: 195 .Ha
Dusun Pasar II	: 199 .Ha
Dusun Pemancar	: 199 .Ha
Dusun Afdeling III	: 147 .Ha
Dusun PKS	: 148 .Ha
Dusun Permadi	: 250 .Ha
Dusun Kresno	: 201 .Ha
Dusun Seno	: 155 .Ha
Dusun Gatot	: 198 .Ha
Dusun Sencaki	: 197 .Ha

Desa Karang Gading masuk dalam wilayah Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat .Berjarak ± 7 Km dari Ibu Kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Merahe

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuala dan Desa Nambiki

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nambiki dan Tanjung Merahe
Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lau Mulgap dan Kecamatan Kuala

Adapun keadaan sosial penduduk Desa Karang Gading berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan adalah suku Jawa sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Karang Gading dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Perekonomian masyarakat.

Desa Karang Gading sebagian besar adalah Petani, Penyadap Karet, namun usaha jasa yang paling dominan seperti jual beli sepeda motor dan ternak. Desa Karang Gading mempunyai jumlah penduduk 13.055 jiwa yang terdiri dari laki-laki 6.135 jiwa, perempuan sebanyak 6.920 jiwa, dan 2.555 KK yang terdiri dalam 12 (DuaBelas) Dusun.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membentuk masyarakat yang mampu membuat produk kewirausahaan; Mengembangkan kreatifitas mahasiswa serta menjadikan mahasiswa untuk lebih peduli terhadap barang-barang bekas yang tidak terpakai; Serta menciptakan produk usaha yang ramah lingkungan yang ada di sekitar kita

METODE PENELITIAN

Langkah – Langkah Kegiatan

Langkah awal kegiatan pengabdian masyarakat ke Desa Karang Gading yaitu kami membentuk tim di kantor desa sampai tim yang melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat setiap harinya. Kegiatan Pengabdian masyarakat yang kami lakukan sesuai tema mulai dari tema pendidikan, kesehatan, lingkungan dan kewirausahaan. Tema kewirausahaan mencakup terciptanya produk yang bermanfaat seperti yang dilakukan dosen dan mahasiswa STKIP Budidaya Binjai yaitu kerajinan tangan dari bahan bekas dan sabun cuci piring yang ekonomis.

Adapun langkah-langkah pembuatan asbak rokok dari tempurung kelapa

Alat dan Bahan :

Batok Kelapa

Gergaji

Lem(kayu untuk menggabungkan bagian yang sudah kita potong)

Amplas(untuk memperhalus sisi)

Cara Membuat

Batok kelapa yang sudah kita siapkan kita amplas hingga halus di bagian permukaannya.

Gunakan kelapa yang tua agar hasil lebih bagus

Potong kelapa 1/3

Setelah itu lem kedua bagian dengan posisi terbalik sehingga dapat terlihat jelas asbak yang kita buat sudah terbentuk

Cara Membuat Asbak dari Batok Kelapa (Tempurung Kelapa)

Tempelkan dengan posisi terbalik

Terakhir kita bias menambahkan pemanis seperti manik-manik atau apa saja sehingga tampilannya menjadi lebih bagus.

Teknik Penyelesaian Masalah

Dari masalah yang sudah dihadapi maka dosen dan mahasiswa STKIP Budidaya Binjai mampu menyelesaikannya dengan baik cara mencari solusi dari masalah masalah yang ada. Dari tema diatas yaitu tema kewirausahaan masalah yang mungkin dihadapi adalah cara-cara pembuatan yang mungkin belum di pahami sebelumnya, masalah biaya, masalah pemasaran dan sebagainya. Dari masalah tersebut dapat diselesaikan dengan mulus yaitu masalah cara pembuatan solusinya mencari di google, kemudian masalah biaya solusinya menggunakan uang bersama atau uang kas, dan yang terakhir masalah pemasaran yaitu dengan memasarkan kemasyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat di Desa Karang Gading sangatlah ramah tamah. Dosen dan mahasiswa STKIP Budidaya Binjai menjadi bagian dari mereka. Masyarakat di Desa Karang Gading sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang kami lakukan dan setiap ada kegiatan mereka mau membantu untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat di desa mereka. Begitu juga sebaliknya kami juga tidak mau kalah juga dengan masyarakat untuk saling membantu dalam hal apapun atau dalam kegiatan apapun.

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Dari kegiatan kegiatan yang dilakukan dosen dan mahasiswa STKIP Budidaya Binjai tidak lepas dari apa yang di atur dalam SOP Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai dan arahan dari dosen pembimbing. Dari tema yang mahasiswa bahas yaitu tema kewirausahaan hasil dari tema ini adalah terciptanya produk yang mungkin dapat membantu masyarakat di Desa Karang Gading. Salah satu produknya yaitu asbak rokok dari tempurung kelapa. Asbak rokok dapat membantu masyarakat terutama bapak-bapak yang merokok agar selalu menjaga kebersihan lingkungannya. Ketercapaian sasaran dari setiap produk sangatlah penting karena jika salah sasaran maka akan menyebabkan sesuatu hal yang tidak diinginkan. Seperti asbak rokok sudah pasti dibuat untuk masyarakat di Desa Karang Gading yang merokok. Tingkat ketercapaian sasaran program kegiatan pengabdian masyarakat terutama tema kewirausahaan sangat bagus dan tepat. Seperti produk yang kami buat juga yaitu pembuatan sabun cuci kami buat untuk membantu urusan rumah tangga seperti cuci mencuci.

KESIMPULAN

Kegiatan perogram pengabdian masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan di STKIP BUDIDAYA BINJAI untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai tenaga pendidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai buku panduan dan arahan dari dosen pembimbing. Berdasarkan kegiatan masyarakat yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Dengan mengikuti program pengabdian masyarakat terkhususnya tema kewirausahaan mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam membuat produk yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat di Desa Karang Gading.
- 2) Dengan diadakan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang keperdulannya dengan produk kecil kewirausahaan yang menghasilkan.
- 3) Dengan mengikuti kegiatan program pengabdian masyarakat, dosen dan mahasiswa dapat pengalaman baru secara nyata yang tidak peroleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus,serta mempunyai pengalaman dalam membuat produk produk dari bahan yang ada di sekitar yang mempunyai nilai jual.

DAFTAR PUSTAKA.

LPPM_Buku Panduan KKN STKIP Budidaya Binjai 2021

<http://repository.unpas.ac.id/11573/5/BAB%20II.pdf>

<https://kumparan.com/peluang-bisnis/3-peluang-usaha-yang-menjanjikan-hanya-bermodal-batok-kelapa-1tDplP2aLmz/1>